

Nomor : BF.HM.01.1251 22 Juli 2019
Lampiran : -
Perihal : **Penjelasan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. ("Perseroan") atas Pemberitaan di Media Massa**

Kepada Yth.

**Direktur Penilaian Perusahaan
PT Bursa Efek Indonesia**

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

u.p. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 2

Merujuk pada surat PT Bursa Efek Indonesia No: S-04036/BEI.PP2/07-2019 tanggal 18 Juli 2019 perihal Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa "Jasa Marga Terbitkan Sukuk Rp785 M", bersama ini kami menyampaikan penjelasan atas pemberitaan tersebut, sebagai berikut:

1) Klarifikasi atas kebenaran berita tersebut.

PT Jasa Marga (Persero) Tbk. ("Perseroan"), melalui anak usahanya PT Jasamarga Pandaan Tol ("JPT"), menerbitkan Sukuk Ijarah JPT Tahun 2019 senilai Rp785 Miliar melalui penawaran terbatas pada 17 Juli 2019.

Sukuk Ijarah Jangka Menengah PT JPT Tahun 2019 terbagi dalam dua *tranche* yaitu Seri A dan Seri B. Jumlah yang ditawarkan untuk Seri A senilai Rp 100 Miliar dengan cicilan imbalan ijarah 8,50% (bersifat tetap), dan akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) tahun. Seri B memiliki nilai Rp685 Miliar dengan cicilan imbalan ijarah 9,00% (bersifat tetap) dan akan jatuh tempo dalam 5 (lima) tahun.

Penerbitan alternatif pendanaan Sukuk Ijarah ini bertujuan *refinance* pinjaman perbankan (kredit investasi) PT JPT ke produk pasar modal agar PT JPT memperoleh pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan pembayaran pokok pinjaman yang menyesuaikan kemampuan *cash flow* proyek. Selain itu Perseroan ingin memperbesar basis investor dengan menyediakan produk syariah untuk investor berbasis syariah.

PT JPT memiliki konsesi atas Jalan Tol Gempol-Pandaan sepanjang 13,60 km dengan masa konsesi selama 37 tahun dan telah beroperasi sejak tahun 2015. Ruas ini merupakan salah satu tol yang menghubungkan kota Surabaya dan Malang. 40% saham PT JPT dimiliki oleh Jasa Marga, 53,8% dimiliki oleh PT Trans Optima Luhur dan 6,2% dimiliki oleh PT Jalan Tol Kabupaten Pasuruan.

2) Informasi.....



- 2) Informasi/kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan serta dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Tidak ada informasi lain yang mempengaruhi nilai ekuitas dan harga saham perseroan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

M. Agus Setiawan
Corporate Secretary

ADRI/PM/ant

No. : BF.HM.01.1251 22 July 2019
Encl : -
Subject : **Explanation of PT Jasa Marga (Persero) Tbk. ("the Company") on News in Mass Media**

To:
**Direktur Penilaian Perusahaan
PT Bursa Efek Indonesia**
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Attn. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 2

Referring to the Letter of PT Bursa Efek Indonesia (the Indonesia Stock Exchange) S-04036/BEI.PP2/07-2019 dated 18 July 2019 on Request for Explanation of News in Mass Media "Jasa Marga Terbitkan Sukuk Rp785 M", we hereby extend the explanation of the said news as follows:

1) Clarification of the news.

PT Jasa Marga (Persero) Tbk. ("the Company"), through its subsidiary PT Jasamarga Pandaan Tol ("JPT"), issued Sukuk (Islamic Bond) Ijarah JPT Year 2019 worth Rp785 Billion on 17 July 2019 without a public offering.

This medium-term Sukuk Ijarah JPT Year 2019 is divided in two tranches, Series A and Series B. Series A worth Rp100 Billion with Ijarah instalment rate is 8.50% (fixed) and will mature in 3 years. While Series B worth Rp685 Billion with Ijarah instalment rate is 9.00% (fixed) and will mature in 5 years.

The aim of this alternative financing Sukuk Ijarah issuance is to refinance PT JPT's bank loan (syndicated loan for investment) into capital market product so PT JPT could get funding with fixed rate and the principal payment schedule is fit with the project cash flow capability. In addition, the Company wants to enlarge the investor base by providing sharia product for sharia-based investors.

PT JPT owned the concession of Gempol-Pandaan toll road with length 13.60 km. The length of concession period is 37 years and Gempol Pandaan toll road has been operated since 2015. This section is one of the toll roads which connected Surabaya and Malang. 40% of PT JPT owned by Jasa Marga, 53.8% owned by PT Trans Optima Luhur and 6.2% owned by PT Jalan Tol Kabupaten Pasuruan.

2) Information.....



2) Information/other significant events that are material and may affect the sustainability and the stock price of the Company.

There is no other information that may affect the equity and the stock price of the Company.

Thank you for your kind attention.

M. Agus Setiawan
Corporate Secretary

ADR/PM/ant
P t s

Jasa Marga Terbitkan Sukuk Rp 785 M

JAKARTA - PT Jasa Marga Tbk (JSMR) melalui PT Jasa Marga Pandaan Tol menerbitkan sukuk ijarah jangka menengah senilai Rp 785 miliar. Penerbitan ini merupakan penggalangan dana yang kedua dari perseroan sepanjang tahun berjalan ini, setelah April lalu menawarkan Kontrak Investasi Dana Kolektif Dana Investasi Infrastruktur (KIK-Dinfra) senilai Rp 1 triliun.

Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Jasa Marga Pandaan Tol menawarkan sukuk ijarah dalam dua seri. Seri A senilai Rp 100 miliar dengan cicilan imbalan ijarah 8,5% dan tenor 3 tahun. Sementara seri B senilai Rp 685 miliar dengan cicilan imbalan ijarah 9,00% dan memiliki tenor lima tahun.

"Frekuensi pembayaran cicilan imbalan ijarah dilakukan setiap tiga bulan. Distribusi sukuk dilakukan pada 17 Juli 2019," tulis keterangan KSEI, Rabu (17/7).

PT Mandiri Sekuritas dan PT Bahana Sekuritas bertindak sebagai *arranger* penerbitan sukuk Jasa Marga Pandaan Tol. Sementara PT Bank Mega Tbk menjadi agen pemantau.

Sebagai informasi, komposisi pemegang saham Jasa Marga Pandaan Tol adalah 92,20% dikuasai Jasa Marga, dan 7,80% digenggam oleh PT Jalan Tol Kabupaten Pasuruan. Perusahaan ini merupakan pengelola ruas jalan tol Gempol-Pandaan sepanjang 13,61 kilometer. Total biaya investasi ruas ini mencapai Rp 1,47 triliun, dan memiliki masa konsesi selama periode 2012-2049.

Sementara itu, April lalu, Perseroan menggandeng PT Mandiri Manajemen Investasi dalam penerbitan KIK-Dinfra bertajuk Toll Road Mandir-001 senilai Rp 1 triliun.

Perseroan pun memilih jalan tol Gempol-Pandaan sebagai aset dasar KIK Dinfra. Jalan tol ini menghubungkan ruas tol Surabaya-Gempol dan ruas tol Pandaan-Malang yang memiliki konsesi selama 37 tahun dan telah beroperasi sejak 2015.

Dalam skema pembiayaan ini, investor akan menempatkan dana pada KIK Dinfra yang nantinya akan dikelola oleh manajer investasi dalam bentuk Unit Penyertaan KIK Dinfra. Selanjutnya, dana tersebut akan digunakan manajer investasi untuk membeli saham

PT Jasamarga Pandaan Tol sebagai pemilik konsesi ruas jalan tol Gempol-Pandaan.

Sebelumnya, Direktur Keuangan Jasa Marga Donny Aرسال mengatakan, perseroan mengkaji sejumlah opsi dalam menggalang dana melalui pasar modal sepanjang tahun ini. Perseroan mengkaji penerbitan dua instrumen surat utang anjar yakni *step up coupon bond* dan *zero coupon bond* dengan target dana hingga Rp 2 triliun.

Salah satu tujuan penerbitan ini adalah mencari sumber pendanaan ekspansi dengan tingkat *cost of fund* yang efisien bagi perseroan. Tahun ini, perseroan mengalokasikan belanja modal (*capital expenditure/capex*) hingga Rp 27 triliun.

"Sebenarnya setiap anak usaha perseroan masing-masing sudah memiliki komitmen pinjaman bank. Tapi kami juga terbuka terhadap pembiayaan lain kalau *pricingnya* cocok," jelas dia, baru-baru ini.

Menurut Donny, *step up coupon bond* mampu memberikan keleluasaan perusahaan untuk menentukan tingkat bunga obligasinya berdasarkan arus kas perusahaan. Misalnya, bunga obligasi yang dibayarkan di awal tahun cenderung rendah lantaran menyesuaikan *cash flow*. Namun, di akhir periode bunga berpeluang lebih besar dari rata-rata pasar.

Sementara untuk *zero coupon bond*, lanjut Donny, bukanlah surat utang yang tidak memberikan pembayaran bunga secara berkala atau tanpa kupon. Obligasi ini memungkinkan pemegang obligasi menerima keuntungan bunga berupa selisih antara harga diskonto dan nilai pari obligasi saat jatuh tempo.

Tahun ini, Jasa Marga fokus menyerap *capex* untuk menyelesaikan sekitar lima ruas jalan tol baru. Antara lain Jakarta Outer Ring Road (JORR) 2 seperti Cinere-Serpong dan Serpong-Kunciran. Selanjutnya, perseroan juga menggarap ruas tol Jakarta-Cikampek layang atau elevated, Balikpapan-Samarinda, Manado-Bitung dan Pandaan-Malang.

Jasa Marga tercatat telah mengoperasikan total 1.000 km jalan tol. Dari total 944 km Tol Trans Jawa yang telah beroperasi, Jasa Marga mengoperasikan 584 km atau sebesar 62% dari total panjang Tol Trans Jawa saat ini. (c01)